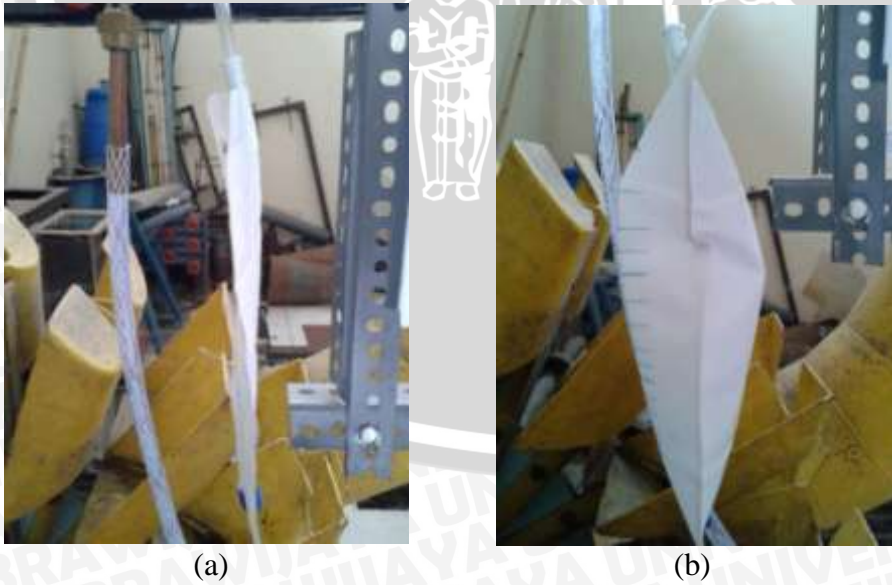


Lampiran 1. Gambar Rangkaian Alat Penelitian



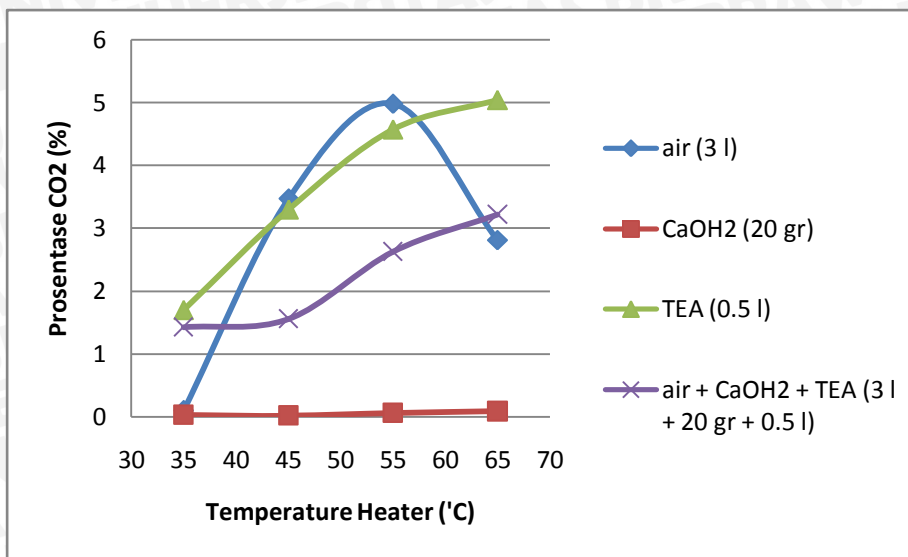
Lampiran 2. Gambar Bag (a) sebelum, dan (b) Setelah Proses



(a)

(b)

### Lampiran 3. Grafik Regenerasi Absorben



Grafik Hubungan Antara Temperatur Pemanasan Terhadap Prosentase CO<sub>2</sub> yang dilepaskan Dalam Berbagai Absorben.

Dalam grafik diatas, ketika temperatur pemanas 55°C, regenerasi air lebih baik dibandingkan ketiga macam absorben lainnya, hal ini lah yang menyebabkan air dapat menyerap CO<sub>2</sub> lebih banyak dibandingkan ketiga macam absorben lainnya, karena jumlah CO<sub>2</sub> yang sebelumnya berhasil diserap oleh air, telah berkurang banyak akibat proses regenerasi air, dan kemampuan menyerapnya menjadi lebih tinggi dibandingkan dengan yang lain. Sedangkan absorben lainnya, masi memiliki kandungan CO<sub>2</sub> didalam larutannya, sehingga kemampuan menyerapnya lebih rendah dibandingkan dengan absorben air. Hal inilah yang menyebabkan kenapa air dapat menyerap CO<sub>2</sub> lebih baik daripada absorben lainnya, karena dalam proses regenerasinya, air dapat melepas CO<sub>2</sub> lebih banyak dibandingkan dengan yang lain.